

# ABSTRAK SKRIPSI

## I. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Era Globalisasi mendorong perkembangan ilmu teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, ilmu ekonomi mengikuti perkembangan tersebut setahap demi setahap. Dalam hal ini yang dibahas adalah bagian dari ilmu ekonomi yaitu akuntansi. Akuntansi mengikuti perkembangan teknologi dengan meluaskan cabang-cabang disiplin ilmunya. Salah satu cabang dari akuntansi adalah akuntansi yang berkaitan dengan ilmu psikologi, yang dikenal dalam istilah behavioral accounting. Sebagai penyaji informasi, akuntansi khususnya dalam perusahaan yaitu akuntansi manajemen mempunyai peranan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena informasi merupakan kunci sukses keberhasilan suatu usaha.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa perkembangan akuntansi perlu diperhatikan mengingat peranannya yang begitu besar. Secara garis besar behavioral accounting dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pengaruh perilaku manusia pada desain, konstruksi dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi pada perilaku manusia. Salah satu bahasan bagian ini meliputi bagaimana sistem informasi akuntansi tersebut mempengaruhi motivasi.
3. Metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku.

Penelitian ini mengambil topik yang kedua sebagai permasalahan. Penelitian ini mencari hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan motivasi kerja manajer.

## II. TUJUAN PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tujuan penelitian secara lebih terperinci baik bagi kepentingan manajemen baik diluar manajemen perusahaan. Adapun tujuan tersebut dapat diterangkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh desain sistem informasi akuntansi terhadap motivasi kerja manajer.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendesain suatu sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui secara detail pengaruh sistem yang dominan terhadap motivasi kerja manajer.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sistem informasi akuntansi dalam hubungannya dengan motivasi kerja manajer pada ketiga perusahaan yang diteliti.

### III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode riset yang melalui tahap-tahapan sebagai berikut : pemilihan topik permasalahan; perumusan masalah; pembuatan asumsi-asumsi; perumusan hipotesis; pengumpulan data; pengolahan data; analisis dan pengujian; pembuatan laporan.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai topik permasalahan dan perumusan masalah. Bab ini akan dijelaskan mengenai pembuatan asumsi-asumsi, perumusan hipotesis; pengumpulan dan pengolahan data.

Asumsi pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa sistem informasi akuntansi yang berlaku pada ketiga perusahaan tersebut berbeda. Asumsi yang kedua adalah motivasi kerja manajer tersebut dipandang dari segi umum.

Peubah-peubah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : desain sistem informasi akuntansi (Y) dan motivasi kerja (X). Desain informasi akuntansi dikatakan baik apabila 6 elemen pendekatan sistem telah dipenuhi. Dengan demikian peubah tidak tergantung memiliki 6 sub peubah yang masing-masing adalah goal orientation, interrelated components, defined boundary, hierarchy, synergy, interaction with the enviroment. Motivasi kerja manajer diuji dengan pedoman teori Herzberg yaitu faktor monivator yang terdiri dari 3 aspek. Dengan demikian peubah tergantung memiliki 3 sub peubah yang masing-masing adalah tanggung jawab, pengakuan, pekerjaan dan promosi.

Berhubung ada tiga sampel perusahaan yang digunakan maka peubah-peubah yang digunakan adalah : Y1, Y2, Y3 masing-masing untuk mewakili desain sistem informasi akuntansi pada P.T. A, P.T. B dan P.T. C; dan X1, X2, X3 masing-masing untuk mewakili motivasi kerja manajer pada P.T. A, P.T. B, dan P.T. C. Dengan demikian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- a. Menolak  $H_1$  dan menyimpulkan bahwa  $H_0$  sangat didukung oleh data.
- b. Menerima  $H_1$  dan menyimpulkan bahwa  $H_0$  tidak didukung oleh data.

Hipotesis dibuat dengan taraf signifikansi 5%.

Data diperoleh melalui daftar pertanyaan dan wawancara. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan makanan ternak di Surabaya yang berskala industri besar. Di Surabaya terdapat enam populasi perusahaan makanan ternak yang termasuk kategori tersebut di atas.

Penelitian ini menggunakan tiga perusahaan sebagai sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Untuk mengetahui hubungan antara peubah tergantung dan peubah tidak tergantung digunakan korelasi Spearman (*Spearman rank order correlation*). Sedangkan untuk mengetahui perbedaan antara sistem informasi akuntansi dalam hubungannya dengan motivasi kerja manajer pada ketiga perusahaan tersebut digunakan uji perbedaan Kruskal-Wallis.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara desain sistem informasi akuntansi dengan motivasi kerja manajer. Selain itu, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara desain sistem informasi akuntansi dalam hubungannya dengan motivasi kerja pada ketiga perusahaan yang diteliti. Hal ini dapat dijelaskan karena sampel yang digunakan hanya tiga perusahaan.

#### **V. SIMPULAN**

Dari hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa desain tidak mempengaruhi motivasi kerja manajer. Dengan demikian  $H_0$  tolak pada tingkat signifikansi 5%.